



## LAPORAN AKHIR

### SKIM RISET DOSEN PEMULA UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2020

SUB TEMA PENELITIAN: KETAHANAN PANGAN

SUB TOPIK PENELITIAN:

KEBIJAKAN/REGULASI YANG BERORIENTASI KOMERSIL

#### JUDUL PENELITIAN:

POLA PEMENUHAN PANGAN KELUARGA DALAM MASA PANDEMI  
COVID-19

#### TIM PENGUSUL

Ketua : Yulistriani, SP. M.Si., NIDN : 0010028701  
Anggota : Rika Hariance, SP., M.Si., NIDN : 0004058501  
Mahasiswa: 1. Rachmad Dwi Putra BP : 1710223015  
                  2. Siska Gustiriyanti BP : 1710223004  
Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.Sc NIDN : 0025045709

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020

**DIDANAI**  
**BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKIM RISET DASAR DOSEN PEMULA**  
**NO KONTRAK: T/43/UN.16.17/PT.01.03/Pangan-RDP/2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN RISET DOSEN PEMULA UNIVERSITAS ANDALAS**

---

Judul Penelitian : POLA PEMENUHAN PANGAN KELUARGA DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Skim : Riset Dosen Pemula

Sub Tema Penelitian : Ketahanan Pangan

Sub Topik Penelitian : Kebijakan/Regulasi Yang Berorientasi Komersial

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Yulistriani, SP., M.Si (P)

b. NIDN : 0010028701

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. ID Sinta : 6013140

e. ID Google Scholar : 3Zhbni0AAAAJ

f. Program Studi : Agroekoteknologi Kampus III Unand Dharmasraya

g. Nomor HP : 08267706740

h. Alamat surel (e-mail) : [yulistriani@agr.unand.ac.id](mailto:yulistriani@agr.unand.ac.id)

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Rika Hariance, SP., M. Si.

b. NIDN : 0004058501

c. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Anggota Mahasiswa (1)

a. Nama Lengkap : Rachmad Dwi Putra

b. No. BP : 1710223015

c. Prodi,Fak./PPs : Agribisnis

Anggota Mahasiswa (2)

a. Nama Lengkap : Siska Gustiriyanti

b. No. BP : 1710223004

c. Prodi,Fak./PPs : Agribisnis

Pembimbing

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.Sc

b. NIDN : 0025045709

c. Jabatan Fungsional : Guru Besar

d. Program Studi : Agribisnis

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 18.300.000,-

Mengetahui,  
Pembimbing



(Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.Sc)  
NIP 195704251981031003

Padang, 28 Desember 2020  
Ketua Peneliti,



(Yulistriani, SP., M.Si)  
NIP 198702102014042001

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si)  
NIP 196406081989031001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
RINGKASAN.....	4
I. PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Luaran dan Manfaat Penelitian .....	6
III. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. PANDEMI COVID 19.....	9
B. PENANGANAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 .....	11
C. PERMASALAHAN YANG MUNCUL DIMASA PANDEMI COVID-19 ..	12
D. HUBUNGAN POLA PEMENUHAN PANGAN KELUARGA dan Covid-19 13	
E. HUBUNGAN SEKTOR PARIWISATA dengan COVID-19 .....	13
III. METODE PENELITIAN .....	15
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	15
B. Metode Penelitian .....	15
C. Metode Pengambilan Responden .....	15
D. Metode Pengumpulan Data .....	15
E. Variabel Yang Diamati .....	16
F. Analisa Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	1
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	1
B. Profil Responden .....	1
C. Hasil Analisis.....	2
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	4
DAFTAR PUSTAKA.....	4
Lampiran.....	6

## **POLA PEMENUHAN PANGAN KELUARGA DIMASA PANDEMI COVID-19**

### **RINGKASAN**

Masalah pangan merupakan permasalahan yang menjadi prioritas bagi pemerintah di masa pandemi. Setiap keluarga akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya. Bagaimana pola pemenuhan pangan keluarga sebelum dan dalam masa pandemi Covid-19 di Kota Padang? Penelitian ini mencoba menemukan Bagaimana pola pemenuhan pangan keluarga sebelum dan dalam masa pandemi Covid-19 di Kota Padang. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif melalui wawancara terhadap 50 responden yang mendapat penghasilan dari aktivitas wisata dan 50 responden yang mendapat penghasilan dari aktivitas berdagang di sekolah dan perguruan tinggi yang aksesnya ditutup pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk kehilangan pekerjaan pada saat PSBB diberlakukan 80% dari responden di sekolah dan perguruan tinggi dan 62% di lokasi wisata. Dalam pemenuhan kebutuhan, menggunakan tabungan pada urutan pertama, lalu bantuan pemerintah dan yang ketiga meminjam ke tetangga terdekat. Untuk aktivitas jual beli 60% responden di sekolah dan perguruan tinggi dan 72% responden di tempat wisata. Masalah krisis pangan dimasa pandemi bisa diatasi melalui beberapa alternative yaitu Pola pemasaran yang terintegrasi, manajemen stok pangan, meningkatkan solidaritas antar warga sehingga dapat mengatasi masa krisis pada saat pandemi dan peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi sehingga memudahkan konsumen untuk mendapatkan bahan pangan dan memudahkan produsen dalam memasarkan produk.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Covid 19 mulai muncul 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, China yang pada awalnya merupakan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya. Kemudian tanggal 12 Februari 2020, WHO menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia tersebut dengan nama *Coronavirus Disease* (COVID-19). Covid 19 merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan disebabkan oleh virus corona dan memiliki siklus penularan yang cepat dibandingkan dengan SARS (2003). Pandemi Covid-19 melanda sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia. Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus di 25 negara dengan 1.669 kematian (Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Pada tanggal 17 Juni 2020 secara global kasus covid 19 sudah mencapai 7.941.791 kasus dengan 434.796 kematian (WHO, 2020). Segala kegiatan yang melibatkan orang banyak dibatasi, bahkan aktivitas haji dan umrah serta olimpiade musim panas di Jepang ditunda sementara waktu (Ahmed et al., 2020). Di Indonesia kasus Covid-19 hingga 17 Juni 2020 tercatat sebanyak 40.400, sembuh 15.703 dan meninggal sebanyak 2.231. Dan di Sumatera Barat, hingga Juni 2020 tercatat 681 orang positif Covid-19, sembuh 423 dan meninggal 31 orang, dengan kasus tertinggi adalah kota Padang (478 kasus) (Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19, 2020).

Kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan, hal ini tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan akan tetapi berdampak bagi semua sektor termasuk sektor pariwisata, ekonomi, perdagangan, pertanian dan sektor-sektor lainnya. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 telah dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, bekerja dari rumah (WFH/*Work from home*), edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19 dan sebagainya.

Pandemi Covid membatasi ruang gerak bertemunya produsen dan konsumen secara langsung. Menurut Ikhsan (2020) pemasaran online merupakan salah satu solusi dalam bidang pemasaran di masa pandemi Covid-19. Namun demikian online shop juga masih banyak kelemahan, salah satunya pembeli tidak dapat melihat langsung barang yang dieprjualbelikan dan konsumen dan produsen belum terbiasa dengan media online. Namun demikian, setiap keluarga akan berusaha memenuhi kebutuhan pangan keluarganya dalam kondisi apapun. Kebutuhan pangan untuk konsumsi rumah tangga merupakan hal pokok dalam kelangsungan hidup. Selain

ketersediaannya juga perlu diperhatikan, pola konsumsi pangan rumah tangga atau keseimbangan kontribusi diantara jenis pangan yang dikonsumsi, sehingga dapat memenuhi standar gizi yang dianjurkan . Dengan demikian, individu dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan baik (Hamid, et al., 2013).

Perlu solusi yang terintegrasi dari berbagai sektor dan perlu dukungan dari seluruh stakeholder agar berperan aktif mempercepat penanggulangan dan memutus rantai penyebaran Covid-19. Dari latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola pemenuhan kebutuhan pangan keluarga di masa pandemi Covid-19.

### **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pola pemenuhan pangan bagi keluarga yang memperoleh penghasilan dari aktivitas wisata dalam masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pola pemenuhan pangan keluarga pedagang di sekitar sekolah dan perguruan tinggi yang terdampak Covid-19 di Kota Padang?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Menemukan pola pemenuhan pangan keluarga dalam masa pandemi Covid-19 pada pelaku usaha yang terdampak di wilayah wisata Kota Padang.
2. Menemukan pola pemenuhan pangan keluarga dalam masa pandemi Covid-19 pada pedagang di sekitar sekolah dan perguruan tinggi yang terdampak di Kota Padang.

### **D. Luaran dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan pedoman penyusunan proposal skim Riset Dosen Pemula (RDP) untuk pengembangan kapasitas riset Universitas Andalas tahun 2020 maka luaran dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2. Selain artikel pada jurnal ilmiah nasional, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pemasaran dan pada mata kuliah Agribisnis dan Kewirausahaan.

**Tabel 1. Target Luaran Penelitian Dosen Pemula**

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub kategori	Wajib	Tam- bahan	TS	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi					
		Nasional terakreditasi		√		√	
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks					
		Nasional	√		√		
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
4.	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional					
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak Cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Varietas Tanaman					
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu					
6.	Teknologi Tepat Guna						
7.	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial						
8.	Buku Ajar (ISBN)		√		√		
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)						

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi konsumen, petani, pelaku usaha yang membutuhkan dan menghasilkan produk bahan pangan.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pembuatan kebijakan terkait pemenuhan pangan keluarga pada masa pandemi Covid-19.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi sumber literatur dan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.



### III. TINJAUAN PUSTAKA

#### A. PANDEMI COVID 19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus SARS yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam. Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Virus ini secara genetic sangat berbeda dari virus SARS-CoV dan MERS-CoV (Tim Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Ada beberapa istilah dalam pandemic covid-19 diantaranya (Tim Kementerian Dalam Negeri, 2020) :

##### 1. Orang dalam pemantauan

Seseorang yang mengalami gejala demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia. Selain itu seseorang yang memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala juga dikategorikan sebagai dalam pemantauan.

##### 2. Pasien dalam pengawasan

- 1) Seseorang yang mengalami memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala-gejala COVID-19 dan seseorang yang mengalami gejala-gejala, antara lain: demam ( $>38^{\circ}\text{C}$ ); batuk, pilek, dan radang tenggorokan, pneumonia ringan hingga berat berdasarkan gejala klinis dan/atau gambaran radiologis; serta pasien dengan gangguan

sistem kekebalan tubuh (*immunocompromised*) karena gejala dan tanda menjadi tidak jelas.

- 2) Seseorang dengan demam  $>38^{\circ}\text{C}$  atau ada riwayat demam ATAU ISPA ringan sampai berat DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memiliki salah satu dari paparan berikut: Riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19, bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi COVID-19, memiliki riwayat perjalanan ke Provinsi Hubei, memiliki sejarah kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan pada 14 hari terakhir ke Provinsi Hubei.

### **3. Mekanisme penularan**

COVID-19 paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Konsentrasi aerosol di ruang yang relatif tertutup akan semakin tinggi sehingga penularan akan semakin mudah (Tim Kementerian Dalam Negeri, 2020).

### **4. Karakteristik klinis**

Berdasarkan penyelidikan epidemiologi saat ini, masa inkubasi COVID-19 berkisar antara 1 hingga 14 hari, dan umumnya akan terjadi dalam 3 hingga 7 hari. Demam, kelelahan dan batuk kering dianggap sebagai manifestasi klinis utama. Gejala seperti hidung tersumbat, pilek, pharyngalgia, mialgia dan diare relatif jarang terjadi pada kasus yang parah, dispnea dan / atau hipoksemia biasanya terjadi setelah satu minggu setelah onset penyakit, dan yang lebih buruk dapat dengan cepat berkembang menjadi sindrom gangguan pernapasan akut, syok septik, asidosis metabolik sulit untuk dikoreksi dan disfungsi perdarahan dan batuk serta kegagalan banyak organ, dll. Pasien dengan penyakit parah atau kritis mungkin mengalami demam sedang hingga rendah, atau tidak ada demam sama sekali. Kasus ringan hanya hadir dengan sedikit demam, kelelahan ringan dan sebagainya tanpa manifestasi pneumonia ((Tim Kementerian Dalam Negeri, 2020).

## **B. PENANGANAN DAN PENGENDALIAN COVID-19**

Para ahli mengatakan melandaikan kurva atau memperlambat penyebaran virus corona (COVID-19) adalah jalan keluar mengakhiri pandemi. Menurut mereka intinya adalah melandaikan kurva, mencegah kurva membentuk puncak yang tajam. Melandaikan kurva bisa dicapai dengan memperlambat penyebaran sehingga jumlah kasus infeksi di satu waktu masih bisa ditangani sarana kesehatan yang tersedia. Dengan demikian, orang-orang berisiko yang menjadi prioritas dapat memperoleh layanan yang memadai (Tim Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Dengan cara mengikuti panduan yang tepat, termasuk: Ketahui cara mengurangi risiko, Ketahui informasi yang benar, Ketahui apa yang perlu dilakukan bila sakit. Pemerintah di berbagai negara telah mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Tindakan-tindakan itu disesuaikan pada jumlah kasus di wilayahnya. Ada yang memberlakukan libur kerja, pembatalan pertemuan besar pembatasan perjalanan dan lainnya. Indonesia pun telah melakukan sejumlah tindakan mengurangi penyebaran (Tim Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Dengan mempertimbangkan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di dunia yang cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang lebih besar, dan telah berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, di Indonesia perlu percepatan penanganan COVID-19 dengan langkah- langkah cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergis antar kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Presiden Joko Widodo menetapkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Tim Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Beberapa usaha telah dilakukan pemerintah dalam penanggulangan Covid-19 baik ditingkat nasional maupun daerah. Secara nasional ada beberapa langkah yang telah dilakukan diantaranya; Pembatasan Sosial Berskala Besar, *Work From Home*/WFH (bekerja dari rumah), edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang Covid-19 dan sebagainya.

Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Mengutip Pasal (1) Ayat (11) UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan, yang dimaksud dengan pembatasan sosial berskala besar adalah sebagai berikut:

- a. *“Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi.”*
- b. PSBB ini paling sedikit meliputi hal-hal berikut:
  - Peliburan sekolah dan tempat kerja
  - Pembatasan kegiatan keagamaan
  - Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum

Beberapa tindakan yang telah dilakukan dalam penanganan Covid-19 di tingkat RW (Tim kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020) diantaranya sebagai berikut:

1. Menggerakkan partisipasi warga untuk siaga Covid-19
2. Pengecekan kesehatan warga
3. Mengambil tindakan cepat tepat dan tuntas jika ada warga yang terduga (suspect) COVID-19
4. Sosialisasi hidup bersih dan sehat
5. Sterilisasi fasilitas umum dan fasilitas sosial

### **C. PERMASALAHAN YANG MUNCUL DIMASA PANDEMI COVID-19**

Menurut Tim Kementerian Dalam Negeri (2020) beberapa permasalahan yang muncul dimasa pandemi Covid-19 diantaranya sebagai berikut:

- Ketersediaan anggaran yang terbatas untuk penanganan COVID-19 dalam APBD TA 2020;
- Tidak tersedianya sarana dan prasarana kesehatan penanganan COVID-19;
- Ketidaksiapan tenaga medis dalam menghadapi COVID-19;
- Kurangnya jumlah tenaga medis dalam penanganan COVID-19;
- Ketersediaan bahan pangan dan kebutuhan pokok yang terganggu akibat *panic buying*;
- Pekerja harian pelaku ekonomi tingkat bawah (pelayan restoran, ojek, pedagang kaki lima, dll) tidak dapat bekerja sehingga tidak mempunyai penghasilan;

- Adanya kemungkinan PHK bagi industri yang tutup; dan
- Potensi penerimaan APBD dari Jenis Pendapatan Asli Daerah (terutama pajak dan retribusi) tidak optimal dan Penyerapan APBD tidak maksimal karena dampak kebijakan *Work from Home*.

Menurut Ikhsan (2020) Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) memberikan dampak yang cukup besar di berbagai sektor di Indonesia, khususnya di bidang usaha. Wabah corona yang semakin masif akhir-akhir ini pada akhirnya mengganggu proses pemasaran hingga titik yang signifikan. Hal tersebut terjadi akibat adanya pembatasan pergerakan masyarakat dan banyaknya karyawan yang bekerja melalui metode Work From Home (WFH). Masalah lainnya akibat covid-19, supply chain (rantai pasok) terganggu dan mengakibatkan harga barang semakin tinggi.

#### **D. HUBUNGAN POLA PEMENUHAN PANGAN KELUARGA dan Covid-19**

Perilaku Konsumen berubah dikarenakan terdapat masyarakat yang aware dan akhirnya merubah pola konsumsi mereka. Menurut Schwarzl (2015) di dalam Ikhsan (2020) menyatakan bahwa terdapat lima tingkat berubahnya *Consument Behaviour*. Apabila di linierkan dengan Covid-19 maka; 1. Permasalahan (Virus dan langkanya Alat kesehatan dan Logistik, serta harga yang naik), 2. Pencarian Informasi (mencari informasi harga), 3. Alternatif (alternatif pembiayaan), 4. Pembelian (barang kebutuhan saat wabah), 5. Proses setelah pembelian (isolasi).

Pemerintah menjalankan stimulus baik dari produsen dan konsumen. Dari segi produsen adalah keringanan pajak dan kredit usaha bagi UMKM. Dan dari konsumen mendapat stimulus dari pajak PPH dan Subsidi terkait bantuan (Ikhsan, 2000).

#### **E. HUBUNGAN SEKTOR PARIWISATA dengan COVID-19**

Tidak diragukan lagi, pandemi coronavirus (Covid-19) adalah salah satu peristiwa paling berpengaruh di abad ke-21 dan memiliki efek luar biasa pada pariwisata. Pengetahuan yang ada mungkin menjadi subjek dari perubahan paradigma pariwisata karena pandemi coronavirus (Zenker, 2020).

Sigala (2020) melakukan penelitian terkait dampak utama, perilaku dan pengalaman yang dialami oleh tiga pemangku kepentingan pariwisata utama

(yaitu permintaan pariwisata, organisasi manajemen pasokan dan tujuan, serta pembuat kebijakan) selama tiga tahap COVID-19 (respons, pemulihan, dan reset).

### III. METODE PENELITIAN

#### ***A. Tempat Dan Waktu Penelitian***

Penelitian dilaksanakan di Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan November 2020.

#### ***B. Metode Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei. Survei dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survei adalah metode untuk membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung (Nazir, 2009).

#### ***C. Metode Pengambilan Responden***

Responden pada penelitian ini adalah 50 keluarga yang memperoleh penghasilan dari aktivitas di wilayah wisata dan 50 keluarga yang memperoleh penghasilan dari aktivitas berdagang di sekolah dan perguruan tinggi yang terdampak Covid-19 di Kota Padang.

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Data primer di peroleh dari hasil survey melalui wawancara langsung atau melalui telpn atau *google form*. Hal ini dikondisikan dengan keadaan di lapangan pada saat penelitian dilaksanakan.

Data sekunder diperoleh diperoleh dari instansi - instansi pemerintah maupun pihak-pihak terkait dan berbagai literatur untuk mendukung serta memenuhi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari buku, tulisan ilmiah, media massa baik cetak maupun elektronik, internet, dan sumber lainnya yang dapat dipercaya.

### ***E. Variabel Yang Diamati***

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Menemukan pola pemenuhan pangan keluarga dalam masa pandemi Covid-19 pada pelaku usaha yang terdampak di wilayah wisata Kota Padang.

Variabel yang diamati adalah pendapatan, alternatif pendapatan, jenis produk, kemasan, harga, metode pengiriman produk, informasi/media promosi yang diterima, dan sebagainya sesuai dengan perkembangan penemuan di lapangan.

2. Menemukan pola pemenuhan pangan keluarga dalam masa pandemi Covid-19 pada pedagang di sekitar sekolah dan perguruan tinggi yang terdampak di Kota Padang.

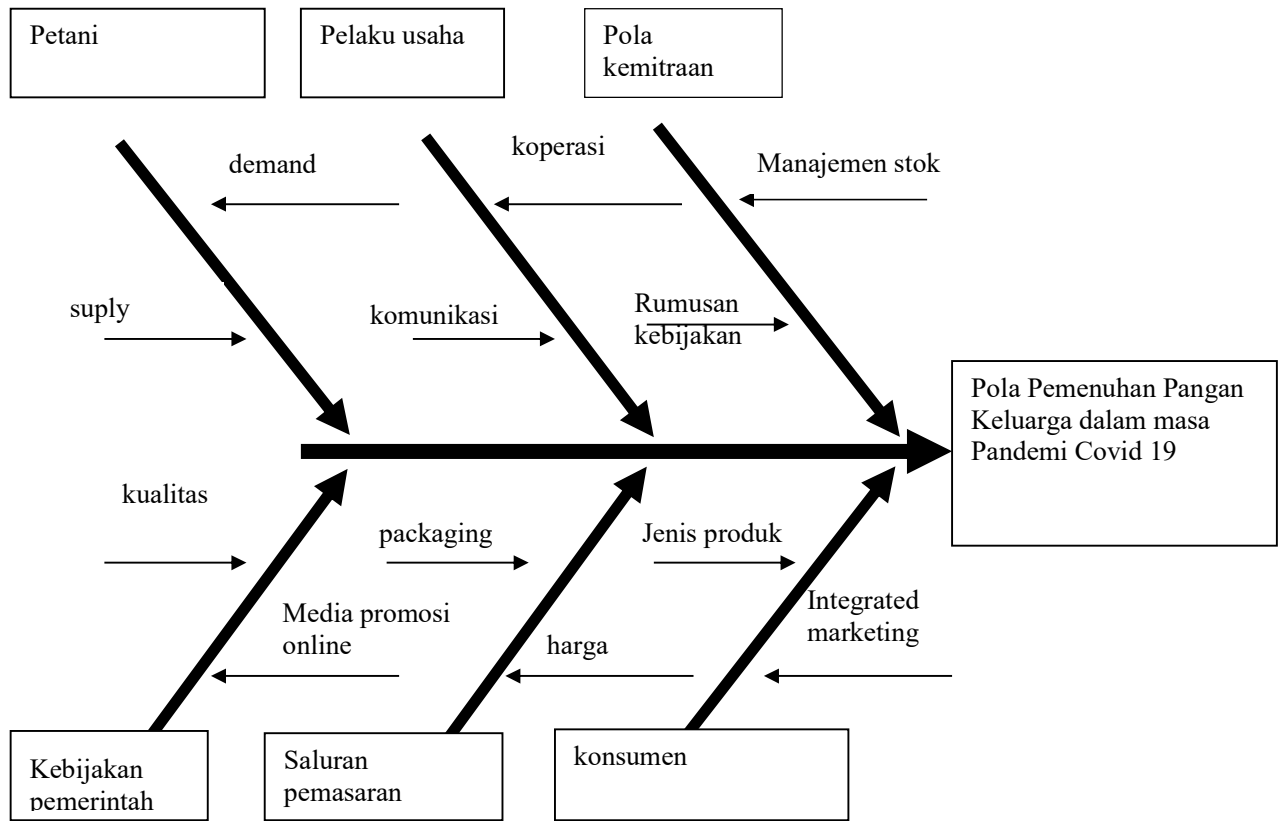
Variabel yang diamati adalah pendapatan, alternatif pendapatan, jenis produk, kemasan, harga, metode pengiriman produk, informasi/media promosi yang diterima, dan sebagainya sesuai dengan perkembangan penemuan di lapangan.

### ***F. Analisa Data***

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data hasil wawancara dan pengamatan di lapangan di tabulasi kemudian di deskripsikan dengan jelas, sehingga dapat menjawab kedua tujuan penelitian ini.

Sedangkan tahapan penelitian dalam bentuk diagram tulang ikan (*fishbone*) dapat dilihat pada Gambar 1.





Gambar 1. Diagram tulang ikan tahapan penelitian untuk pola pemenuhan pangan keluarga dalam masa pandemi Covid-19

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Secara astronomis, Kota Padang terletak antara  $0^{\circ} 44'$  dan  $01^{\circ} 08'$  Lintang Selatan serta antara  $100^{\circ} 05'$  dan  $100^{\circ} 34'$  Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Padang terletak di pantai barat Pulau Sumatera. Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan dan 104 Kelurahan. Selain daratan pulau Sumatera, Kota Padang juga memiliki 19 pulau kecil yang menyebgar di sisi pantai Kota Padang dengan luas wilayah  $694,96 \text{ km}^2$ . Jumlah Angkatan kerja di kota Padang tahun 2020 sebesar 436.881 orang dan tingkat pengangguran sekitar 8,76% ( BPS, 2020).

### B. Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok dan dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Responden

Variabel	Responden yang berpenghasilan dari berdagang di sekolah dan Perguruan Tinggi	Responden yang berpenghasilan dari aktivitas di tempat wisata
<b>Jenis kelamin</b>	Laki-laki = 28% Perempuan = 72%	Laki-laki = 32% Perempuan = 68%
<b>Tingkat Pendidikan</b>	Tidak sekolah = 4% SD = 16% SMP = 58% SMA = 18% S1 = 4%	Tidak sekolah = 4% SD = 16% SMP = 30% SMA = 42% S1 = 8%

Sebagian besar responden adalah perempuan, berdagang disekolah dan perguruan tinggi sebesar 72% adalah perempuan dan di tempat wisata sebanyak 68%

adalah perempuan. Tingkat pendidikan responden pedagang di sekolah dan perguruan tinggi sebagian besar adalah SMP sebesar 58% dan responden di tempat wisata sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebesar 42%.

### C. Hasil Analisis

#### 1. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pekerjaan Responden

Pandemi covid-19 berdampak terhadap pekerjaan dan sumber pendapatan responden baik di sekolah dan perguruan tinggi maupun pada responden yang memperoleh penghasilan dari aktivitas wisata. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dari Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pekerjaan Responden

<b>1. Responden Pedagang sekolah dan perguruan tinggi</b>		
<b>Pekerjaan Sebelum Pandemi Covid-19 (%)</b>	<b>Pekerjaan Saat PSBB (%)</b>	<b>Pekerjaan saat ini (<i>new normal</i>) (%)</b>
Buruh = 2	Bengkel = 2	Bengkel = 2
Ibu Rumah Tangga = 2	Pedagang = 16	CS di kampus = 4
Karyawan = 4	Petani = 2	Ojek online = 2
Pedagang = 92	Tidak ada = 80	Pedangan = 54 Tidak ada = 38
<b>2. Responden yang berpenghasilan dari aktivitas wisata</b>		
<b>Pekerjaan Sebelum Pandemi Covid-19 (%)</b>	<b>Pekerjaan Saat PSBB (%)</b>	<b>Pekerjaan saat ini (<i>new normal</i>) (%)</b>
Buruh = 4	Juru Parkir = 8	Fotografer=4
Fotografer = 4	Karyawan = 2	Juru Parkir= 10
Ibu rumah tangga = 4	Pedagang= 26	Pedagang=82
Juru Parkir = 2	Petugas Kebersihan= 2	Petugas kebersihan=2
Karyawan= 20	Tidak Bekerja=62	Tidak Bekerja= 2
Pedagang= 62		
Petugas kebersihan= 2		
Tidak Bekerja= 2		

Dari sisi pekerjaan, yang tidak bekerja hingga di masa *new normal* lebih besar persentasenya pada responden yang berdagang di sekolah dan perguruan tinggi dari pada di tempat wisata, yaitu sebesar 38%. Hal ini karena pada masa *new normal* sekolah dan perguruan tinggi masih belum berjalan seperti sediakala, melainkan masih menggunakan metode belajar daring. Dan dari hasil survey sebagian besar responden yang mempunyai anak yang masih dibangku sekolah menyatakan tidak setuju dengan system sekolah daring. Sebanyak 96% responden di sekolah dan esponden tidak setuju karena dengan metode daring dianggap banyak kelemahan diantaranya; siswa dan mahasiswa tidak bisa memahami pelajaran dengan optimal, kendala jaringan di tempat-tempat tertentu juga dapat menjadi sumber masalah, namun untuk kuota belajar bagi siswa dan mahasiswa menurut beberapa responden sudah cukup membantu.

Dari persentase yang tidak bekerja di tempat wisata, ada responden yang pada sebelum covid-19 tidak bekerja, namun setelah covid-19 membuka usaha baru dan sebaliknya sebelum covid-19 punya usaha, terpaksa ditutup pada saat covid-19 karena konsumen menurun drastis dan tidak dapat memenuhi biaya produksi. Ada juga responden yang pindah dari kota besar (Jakarta) yang sebelumnya punya usaha rumah makan terpaksa tutup dan kembali ke Padang dan membuka usaha baru di tempat wisata. Sebagian orang beranggapan covid-19 menjadi peluang untuk membuka usaha baru seperti usaha frozen food dan usaha menjual masker, dan sebagian beranggapan bahwa covid-19 membuat beberapa orang kehilangan pekerjaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan bagi yang diphk ataupun terpaksa menutup usaha melakukan peminjaman ke tetangga terdekat sebanyak 24% (Responden sekolah) dan 40% (responden wisata) menggunakan tabungan yang ada.

### **3. Pola Pemenuhan Kebutuhan Pangan**

Untuk memenuhi kebutuhan pangan sebagian besar responden menyatakan tidak mengalami kendala dalam pemenuhan kebutuhan pangan karena mereka melakukan beberapa usaha dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga sehingga dapat terpenuhi dengan gizi yang cukup, baik kebutuhan protein (telur), buah, sayur,

kebutuhan pokok beras, minyak goreng, gula, susu dan lain sebagainya. Masalah dana, tidak menjadi kendala yang signifikan karena adanya bantuan pemerintah untuk subsidi sekolah, kuota belajar, BLT dan sebagainya. Sebagian besar tidak menumpuk bahan pangan untuk kebutuhan keluarga, sebesar 60% (responden sekolah) dan 72% (responden wisata) melakukan aktivitas jual beli kepada tetangga terdekat, sehingga dapat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola pemenuhan kebutuhan menghindari keramaian seperti di pasar.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

keluarga di kota pada saat pandemic covid-19 tidak terlalu berpengaruh, karena kebutuhan pangan dan gizi yang cukup dapat tersedia dan ini juga dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan, bantuan pemerintah, solidaritas antar warga untuk saling membantu dikala bencana virus covid-19. Rekomendasi dari penelitian ini adalah, hubungan sosial masyarakat yang tetap menjaga hubungan solidaritas antar warga agar dapat berlanjut dalam kondisi bencana maupun dalam kondisi biasa sehingga setiap permasalahan dimasyarakat dapat terpecahkan dengan cepat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmed QA, Memish ZA, The cancellation of mass gatherings (MGs)? Decision making in the time of COVID-19, *Travel Medicine and Infectious Disease* (2020), [Volume 34](#), March–April 2020, 101631, doi:

<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101631>

Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2020. Padang Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kota Padang.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Peta sebaran. <https://covid19.go.id/peta-sebaran> {diakses tanggal 16 Juni 2020}.

Hamid, Yuni; Budi, Setiawan dan Suhartini. 2013. Analisis Pola Konsumsi Pangan

- Rumah Tangga (Studi Kasus diKecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur). *AGRISE* Volume XIII No. 3 Bulan Agustus 2013.
- Ikhsan, Mochammad Al. 2020. Online Marketing Strategy Sebagai Solusi dikala Pandemi Covid-19. [https://www.researchgate.net/publication/340953135\\_Online\\_Marketing\\_Strategy\\_Sebagai\\_Solusi\\_dikala\\_Pandemi\\_Covid-19](https://www.researchgate.net/publication/340953135_Online_Marketing_Strategy_Sebagai_Solusi_dikala_Pandemi_Covid-19) {diakses tanggal 16 Juni 2020}.
- Sigala, Mariana. 2020. Tourism and COVID-19: Impacts and implications for advancing and resetting industry and research. *Journal of Business Research*. [Volume 117](https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.015), September 2020, Pages 312-321. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.015>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Kementerian Dalam Negeri. Jakarta.
- World Health Organization*. 2020. WHO Coronavirus disease (Covid-19). <https://covid19.who.int/> {diakses tanggal 16 Juni 2020}.
- Zenker, Sebastian and FlorianKock. The coronavirus pandemic – A critical discussion of a tourism research agenda. *Tourism Management* [Volume 81](https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104164), December 2020, 104164. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104164>

**Lampiran 1. Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Oktober				Nopember				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan												
Pengumpulan Data												
Pengolahan Data												
Penyusunan Laporan												

## Lmpiran 2. Kuesioner Penelitian

**KUISISONER PENELITIAN  
POLA PEMENUHAN PANGAN KELUARGA DALAM MASA PANDEMI COVID-19  
(Pedagang Sekitar Kampus/Sekolah)**

**Oleh:**

Yulistriani, SP., M.Si  
Rika Hariance, SP., M.Si  
Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.Sc

**Enumerator:**

Rachmad Dwi Putra  
Siska Gustiriyanti

## Petunjuk

1. Isilah jawaban pada kolom atau tempat yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Hasil pengisian kuesioner ini hanya ditujukan untuk penelitian ilmiah semata.

Terimakasih

## A. Identitas Responden

1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	L/P
3.	Tempat/tanggal lahir	
4.	Pendidikan terakhir	
5.	Alamat	
3.	No HP	
4.	Jumlah Anggota keluarga	
5.	Pekerjaan sebelum Covid-19	
6.	Pekerjaan pada saat PSBB Covid-19	
7.	Perkerjaan saat ini	

## B. Daftar Pertanyaan

**1. Pandangan terhadap pandemi Covid-19**

1. Virus covid-19 berbahaya dan mudah menular.
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Saya selalu menggunakan masker berkativitas di luar rumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Saya selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas di luar rumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Saya selalu menggunakan handsanitaizer setelah beraktivitas di luar rumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Hindari keramaian untuk mencegah tertular covid-19
  - a. Ya
  - b. Tidak



6. Hindari berjabat tangan atau kontak langsung dengan orang lain di luar rumah untuk menghindari covid-19.
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Jaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain untuk mencegah covid-19.
  - a. Ya
  - b. Tidak

## 2. Aktivitas usaha di tengah pandemi covid-19

1. Saat PSBB kami kehilangan pendapatan
  - a. Ya
  - b. tidak
2. Saat perguruan tinggi/sekolah-sekolah ditutup sangat berpengaruh terhadap usaha kami.
  - a. Ya
  - b. tidak
3. Pekerjaan saya sebelum PSBB adalah:.....
4. Untuk memenuhi kebutuhan saat PSBB kami melakukan peminjaman dana ke:.....
5. Bahkan pandemi ini berdampak terhadap keberlanjutan pendidikan anak kami, anak kami terpaksa tidak melanjutkan pendidikan.
  - a. Ya
  - b. tidak
6. Pandemi tidak berdampak terhadap keberlanjutan pendidikan anak
  - a. Ya, karena.....
  - B. tidak, karena.....
7. Anak kami tidak melanjutkan pendidikan bukan karena masalah ekonomi atau dampak pandemi, tetapi karena
  - a. kami tidak setuju dengan system pembelajaran online.
  - b. lainnya.....
8. Saya kurang setuju dengan system pembelajaran online karena.....
9. Saya tetap melanjutkan usaha seperti biasa tanpa kendala apapun
  - a. Ya
  - b. tidak
10. Saya membuka usaha baru yaitu usaha.....
11. Usaha baru ini menghasilkan pendapatan lebih besar dari sebelumnya
  - a. Ya, karena.....
  - b. Tidak, karena.....
12. Saya berusaha menyediakan vitur online untuk penjualan produk
  - a. Ya
  - b. Tidak
13. Vitur online sangat membantu dalam pemasaran
  - a. Ya
  - b. Tidak
14. Beberapa keunggulan vitur online dalam pemasaran produk adalah

- a.....
- b.....
- c.....

15. Vitur online menghambat perkembangan usaha karena.....

16. Beberapa kelemahan vitur online dalam pemasaran produk adalah

- a.
- b.
- c.

17. Kami menerapkan protocol kesehatan dalam usaha kami

- a. Ya
- b. Tidak

18. Kami menyediakan tempat cuci tangan atau handsanitaizer di tempat usaha

- a. Ya
- b. Tidak

19. Kami mengalami kendala dalam menerapkan protocol kesehatan karena:

- a. Ya, karena.....
- b. Tidak

### 3. Pemenuhan kebutuhan/pangan saat pandemi covid-19

1. Simpan bahan pangan dalam jumlah yang lebih dan simpan untuk kebutuhan seminggu agar tidak sering ke pasar.

- a. Ya
- b. tidak

2. Simpan bahan pangan seperti sayur dan buah di dalam lemari pendingin.

- a. Ya
- b. tidak

3. Lakukan aktivitas jual beli ke tetangga terdekat.

- a. Ya
- b. tidak

4. Saya lebih suka belanja kebutuhan pangan seperti susu, gula, dan minyak goreng lewat online shop.

- a. Ya
- b. tidak

5. Saya lebih sering memesan makanan lewat *go food*.

- a. Ya
- b. tidak

6. Saya lebih banyak membeli makanan siap saji.

- a. Ya
- b. tidak

7. Saya lebih banyak memasak sendiri di rumah.

- a. Ya
- b. tidak

### 4. Bantuan pemerintah saat covid 19

1. Bantuan pemerintah sangat membantu pengusaha menghadapi efek pandemi

- a. Ya
- b. Tidak, karena.....

2. Apasaja bantuan yang Bapak/Ibu terima selama pandemi?

- a. Subsidi Sekolah
- b. Subsidi listrik gratis
- c. Subsidi pulsa gratis
- d. Modal usaha
- e. Lainnya.....

3. Bantuan pemerintah sudah tepat sasaran

- a. Setuju
- b. netral
- c. tidak setuju

karena.....

Padang,.....2020  
Responden,

(.....)

**KUISISONER PENELITIAN  
POLA PEMENUHAN PANGAN KELUARGA DALAM MASA PANDEMI COVID-19  
(Pedagang/pekerja di tempat wisata)**

**Oleh:**

Yulistriani, SP., M.Si  
Rika Hariance, SP., M.Si  
Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.Sc

**Enumerator:**

Rachmad Dwi Putra  
Siska Gustiriyanti

Petunjuk

3. Isilah jawaban pada kolom atau tempat yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Hasil pengisian kuesioner ini hanya ditujukan untuk penelitian ilmiah semata.

Terimakasih

C. Identitas Responden

1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	L/P
3.	Tempat/tanggal lahir	
4.	Pendidikan terakhir	
5.	Alamat	
3.	No HP	
4.	Jumlah Anggota keluarga	
5.	Pekerjaan sebelum Covid-19	
6.	Pekerjaan pada saat PSBB Covid-19	
7.	Perkerjaan saat ini	

D. Daftar Pertanyaan

**5. Pandangan terhadap pandemi Covid-19**

8. Virus covid-19 berbahaya dan mudah menular.
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Saya selalu menggunakan masker beraktivitas di luar rumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Saya selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas di luar rumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Saya selalu menggunakan handsanitaizer setelah beraktivitas di luar rumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
12. Hindari keramaian untuk mencegah tertular covid-19
  - a. Ya
  - b. Tidak
13. Hindari berjabat tangan atau kontak langsung dengan orang lain di luar rumah untuk menghindari covid-19.

- b. Ya                      b. Tidak

14. Jaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain untuk mencegah covid-19.  
b. Ya                      b. Tidak

## 6. Aktivitas pariwisata di saat pandemi covid-19

1. Sebelum pandemi saya bekerja dipariwisata sebagai:.....
2. Sebelum pandemi saya punya usaha:.....
3. Saat PSBB saya kehilangan pekerjaan  
a. Ya                      b. Tidak
4. Saat PSBB usaha saya terpaksa di tutup  
a. Ya                      b. Tidak
5. Jika ya, untuk memenuhi kebutuhan saya:
  - a. Menggunakan tabungan yang ada
  - b. Menjual .....
  - c. Membuka usaha.....
  - d. Meminjam ke tentangga
  - e. Meminjam ke Bank
  - f. Meminjam ke .....
  - g. Lainnya.....
6. Saat PSBB tidak ada aktivitas wisata sama sekali/ tidak ada wisatawan yang berkunjung  
a. Ya                      b. Tidak
7. PSBB merupakan usaha yang bagus untuk mencegah penyebaran covid  
a. Ya                      b. tidak
8. Jika PSBB berlanjut, kira-kira berapa lama Bapak/Ibu dapat bertahan?
  - a. Untuk tidak beraktivitas keluar rumah..... bulan
  - b. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga.....bulan
  - c. Untuk menutup usaha sementara.....bulan
9. Saat pandemi aktivitas wisata disekitar tempat tinggal saya masih tetap berjalan  
a. Ya  
b. Ya, tapi sangat sedikit wisatawan yang datang  
c. Tidak ada aktivitas/ tutup
10. Saat ini saya berkeja di:.....
11. Kami membuka usaha baru.....
12. Pandemi covid memaksa kita untuk lebih kreatif  
a. Ya                      b. tidak
13. Banyak usaha baru yang muncul  
a. Ya                      b. tidak
14. Dampak positif pandemi covid terhadap ekonomi:

- a. Banyak usaha baru yang muncul (ceklis jika setuju)
- b. Mendorong kreativitas masyarakat (ceklis jika setuju)
- c. Lainnya.....

15. Dampak negatif pandemi covid terhadap ekonomi:

- a. Banyak usaha yang tutup (ceklis jika setuju)
- b. Banyak orang kehilangan pekerjaan (ceklis jika setuju)
- a. Lainnya.....

16. Saat ini aktivitas wisata sudah kembali normal walaupun masih pandemi

- a. Ya
- b. Tidak

17. Menurut saya dengan menerapkan protocol kesehatan pariwisata bisa berjalan seperti biasa

- a. Ya
- b. Tidak

18. Kesadaran wisatawan dalam penerapan protokol kesehatan sudah tinggi (dengan penggunaan masker dan handsanitaizer)

- a. Ya
- b. tidak

19. Kondisi new normal harus menekankan pentingnya melaksanakan protokol kesehatan

- a. Ya
- b. tidak

20. Dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan maka semua aktivitas dapat berjalan normal dan lancar

- a. Ya
- b. tidak

## 7. Pemenuhan kebutuhan/pangan saat pandemi covid-19

8. Simpan bahan pangan dalam jumlah yang lebih dan simpan untuk kebutuhan seminggu agar tidak sering ke pasar.

- a. Ya
- b. tidak

9. Simpan bahan pangan seperti sayur dan buah di dalam lemari pendingin.

- a. Ya
- b. tidak

10. Lakukan aktivitas jual beli ke tetangga terdekat.

- a. Ya
- b. tidak

11. Saya lebih suka belanja kebutuhan pangan seperti susu, gula, dan minyak goreng lewat online shop.

- a. Ya
- b. tidak

12. Saya lebih sering memesan makanan lewat *go food*.

- a. Ya
- b. tidak

13. Saya lebih banyak membeli makanan siap saji.

- a. Ya
- b. tidak

14. Saya lebih banyak memasak sendiri di rumah.

- a. Ya
- b. tidak

**8. Bantuan pemerintah saat covid 19**

4. Bantuan pemerintah sangat membantu pengusaha menghadapi efek pandemi
  - a. Ya
  - b. Tidak, karena.....
  
5. Apasaja bantuan yang Bapak/Ibu terima selama pandemi?
  - f. Subsidi Sekolah
  - g. Subsidi listrik gratis
  - h. Subsidi pulsa gratis
  - i. Modal usaha
  - j. Lainnya.....
  
6. Bantuan pemerintah sudah tepat sasaran
  - a. Setuju
  - b. netral
  - c. tidak setuju

karena.....

Padang,.....2020  
Responden,

(.....)

## Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS PERTANIAN**

Alamat : Gedung FAPERTA, Limau Manis Padang Kode Pos - 25163  
Telepon : 0751-72701 , 72702, Faksimile : 0751-72702  
Laman : <http://www.faperta.unand.ac.id> e-mail : [dekan@agr.unand.ac.id](mailto:dekan@agr.unand.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 696 /UN.16.1.D/PG /2020

Sehubungan dengan surat An. Ketua Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III Universitas Andalas Dharmasraya Nomor : 591/UN.16/PK.01.03/2020 tanggal 5 Oktober 2020 hal Penerbitan Surat Tugas Penelitian, dengan ini Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas menugaskan yang namanya tersebut di bawah ini :

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Yulistriani, SP, M.Si 198702102014042001	Penata Muda Tk. I, (Gol. III/b)	Ketua Penelitian
2.	Rika Hariance, SP, M.Si 198505042012122001	Penata Muda Tk. I, (Gol. III/b)	Anggota Penelitian
3.	Prof.Dr.Ir. Rahmad Syahni, M.Sc 195704251981031003	Pembina Utama Madya, (Gol. IV/d)	Pembimbing
4.	Rachmad Dwi Putra	1710223015	Enumerator
5.	Siska Gustiriyanti	1710223004	Enumerator

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pola Pemenuhan Pangan Keluarga Dalam Masa Pandemi Covid-19" pada tanggal 6 Oktober s/d 25 Desember 2020 di Kota Padang.

Setelah melaksanakan tugas agar Saudara menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dekan.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

5 Oktober 2020  
  
 Dr. Ir. Muzir Rusniah, M.Si  
 NIP. 196406081989031001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Budidaya Perkebunan  
Kampus III Universitas Andalas Dharmasraya.



**PETA WILAYAH KOTA PADANG**  
**Map of Padang Municipality**

